

WARTAWAN

Sedekah Oksigen, Perhutani Bersama Forkopimda Banyuwangi Bagikan 2026 Bibit Pohon

Salsa - SURABAYA.WARTAWAN.ORG

Jan 5, 2026 - 16:27



Banyuwangi Barat – Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat bersama dengan Forum Kordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Banyuwangi dari perwakilan Pemkab Banyuwangi, Polresta Banyuwangi, Lanal Banyuwangi, Kodim 0825 Banyuwangi, Kejaksaan Negeri Banyuwangi, Dinas LH Banyuwangi, Dispertan Banyuwangi, Pramuka Saka Wanabakti, Ormek Cipayung Plus Banyuwangi dan perwakilan masyarakat, membagikan bibit pohon sebanyak 2026 plances bertajuk “Bersama Perum Perhutani Jatim Hijaukan Negeri Pulihkan Bumi” di depan kantor Perhutani Jalan Jaksa Agung Suprpto Nomor 34 Banyuwangi, pada Senin (05/01/2026).

Sedekah Oksigen adalah gerakan sosial dan lingkungan berupa bembagian bibit pohon untuk ditanam dan penghijauan untuk meningkatkan kualitas udara, menyerap air hujan, dan menjaga ekosistem sebagai bentuk amal jariyah untuk masa depan dengan menyediakan udara bersih secara gratis. Gerakan ini

melibatkan aksi nyata seperti menyediakan bibit pohon untuk ditanam di lahan publik, pekarangan rumah, bahkan dengan media tabulampot atau hidroponik, sebagai wujud syukur atas oksigen yang kita hirup sehari-hari.

Kepada awak media Kepala [Perhutani](#) (Administratur) KPH Banyuwangi Barat, Muklisin menyampaikan untuk kegiatan hari ini total bibit yang kita bagikan sebanyak 2026 plances dalam rangka sedekah oksigen mengawali tahun kerja 2026.

“Dalam kawasan hutan di KPH Banyuwangi Raya di tahun 2026 ini kurang lebih 500 ribu plances telah ditanam tanaman kehutanan maupun tanaman buah berkayu, kegiatan yang dilakukan kali ini adalah aksi peduli aksi nyata dalam rangka sebagai bentuk dukungan kepada program sedekah oksigen Pemkab Banyuwangi yang telah dicanangkan,” ujar Muklisin.

“Sedekah Oksigen yang dilakukan oleh Perhutani ini dilakukan serentak di 7 kota di Jawa Timur yaitu Surabaya, Madiun, Jombang, Bojonegoro, Malang, Banyuwangi dan Jember,” pungkasnya.

Wakil Bupati Banyuwangi, Ir.H.Mujiono,M.Si mengatakan kegiatan sedekah oksigen di Banyuwangi sudah ribuan bahkan jutaan pohon yang sudah dilakukan karena setiap ada perijinan yang harus memotong pohon sebanyak satu maka harus diganti sepuluh pohon.

“Artinya sedekah oksigen memang penting bagi kita semuanya walaupun kita tidak menikmati duduk dibawah pohonnya tapi dampaknya kepada masyarakat di Kabupaten Banyuwangi,” tutur Wabup Mujiono.

“Banyuwangi jadi distributor, penyumbang oksigen terbesar di Indonesia terutama di wilayah Jawa Timur misalnya didaerah industrialisasi tentunya menghirup oksigen dari kita di Banyuwangi yang merupakan salah satu jaringan Unesco Global Geopark Dunia yang menyeleraskan masalah lingkungan, budaya, ekonomi,” ujarnya.

“Di Banyuwangi ada alam yang luar biasa, ada gunung, hutan di Perhutani, BKSDA, Taman Nasional lengkap dan sempurna serta dapat bermanfaat untuk pertumbuhan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat yang ada di Banyuwangi, kegiatan ini selaras dengan program Pemkab Banyuwangi yaitu sedekah oksigen,” ungkapnya. @Red.